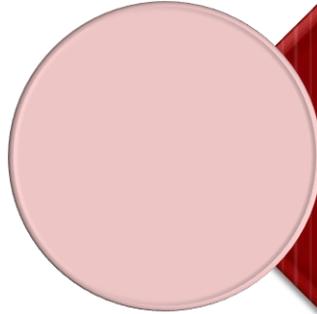


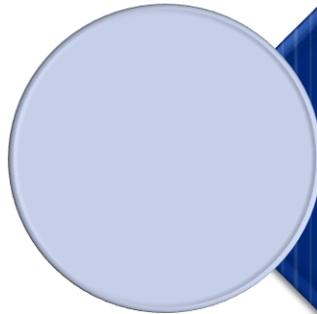
PENDAHULUAN : KONSEP KELUARGA

Dr. Ir. Herien Puspitawati, M.Sc., M.Sc

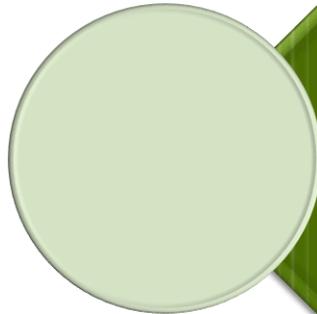
Konsep dan Pengertian Keluarga



Keluarga adalah sebagai unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi masyarakat dan negara.



Unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan, minum dan sebagainya.



Model krisis keluarga ABCDX dan Model Ganda ABCX dari McCubbin dan Ppenyesuaian keluarga dalam merespon pra kiris adalah yang difokuskan pada penyebab stress atau *the stressor*, daya tahan sumberdaya keluarga (*the family's resistance resources*), dan penilaian penyebab kejadian stres keluarga (*the family's appraisal of the stress or event*).
atterson

Pendekatan Studi Keluarga

Landasan Keilmuan Studi Keluarga

- ✓ Studi keluarga dan anak mempunyai signifikansi ideologi yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial budaya yang melekat pada masyarakat.
- ✓ Perlu dikaji dari perspektif teori yang berkaitan dengan keluarga dan anak dalam rangka memotret keseluruhan disiplin dan epistemologi dari pengertian keluarga dan anak.
- ✓ Isu dan permasalahan yang berhubungan dengan teori keluarga adalah sebagai berikut:
 - Identifikasi kerangka konseptual yang sesuai dengan studi keluarga termasuk kepemilikan harta benda, landasan asumsi dan batasan.
 - Perbaiki kerangka konseptual seperti klasifikasi silang taksonomi dari dimensi konseptual dengan formulasi konsep baru dalam mengisi kekosongan *path* dari konsep-konsep kerangka teori.
 - Formulasi konsep yang dibutuhkan untuk menjembatani keterkaitan terminologi keluarga dengan konsep personalitas yang berhadapan dengan sistem dalam masyarakat.

Kerangka Konseptual Penelitian Studi Keluarga

1. Konsep Tipe Ruang Sosial (*Social Space Type Concepts*)

- Batas, keterbatasan dari ancaman sistem
- Struktur

2. Konsep tipe perilaku sistem (*systemic behavior type concept*)

- Pola perilaku sistem dengan sistem lain, perilaku transaksional.
- Pola perilaku unit-unit dalam sistem, dan perilaku interaksional.
- Pola perilaku suatu unit single, perilaku aksional.

3. Konsep tipe waktu sosial (*social time type concepts*):

- Perubahan struktur dalam grup
- Perubahan dalam unit anggota
- Perubahan perilaku sepanjang siklus hidup

4. Konsep tipe penghubung (*bridging type concepts*)

- Penghubung antar sistem
- Penghubung antar observasi dan yang diintervensi:
- Penghubung antara definisi dan persepsi tingkatan objektif yang jelas dari interaksi ke tingkatan perasaan subyektif

Landasan Teori dalam Studi Keluarga

Pendekatan teori keluarga pada dasarnya adalah pendekatan teori sosiologi yang dipelajari di sekolah modern menyangkut :

1. Teori Evolusi
2. Teori Fungsional oleh Talcott Parson
3. Pendekatan Sosiologi: Masyarakat relatif modern oleh Levy
4. Pendekatan Sosiologi: Perbedaan struktural oleh Smelser
5. Pendekatan Ekonomi: Tahapan pertumbuhan ekonomi oleh Rostow.
6. Pendekatan Politik: Model perbedaan kesetaraan dan kapasitas dari Coleman.
7. Pendekatan Gender: Laki-laki modern oleh Inkeles
8. Kekuatan Teori Modernisasi Baru
9. Perbandingan Sekolah Dependensi dan Modernisasi
10. Kekuatan Perspektif Dependensi
11. Kekuatan Teori Dependensi

Hal-hal yang berkaitan dengan studi keluarga adalah sebagai berikut :

1. Area perkawinan dan keluarga merupakan interdisiplin ilmu yang sangat tinggi.
2. Pada pertengahan tahun 1800an, minat studi keluarga difokuskan pada skema evolusi besar dari perubahan dan filosofi keluarga. Dengan pergantian abad ke-19, fokus studi keluarga adalah reformasi sosial dengan pengumpulan data yang sistematis.
3. Terdapat 5 (lima) dasar pendekatan teori umum sebagai kerangka konseptual dalam studi keluarga meliputi teori-teori struktural fungsional, konflik sosial, interaksi simbolik, pertukaran sosial dan perkembangan.
4. Salah satu dari teori dominan dalam referensi kerangka konseptual keluarga adalah Teori Struktural Fungsional (*Structural Functional*).
5. Teori Konflik Sosial (*Social conflict*) terdiri atas 2(dua) asumsi dasar yang sangat signifikan: (1) Konflik adalah alamiah dan tidak dapat dihindarkan, (2) Sebagai faktor mayor yang dapat mengarah pada perubahan sosial.
6. Teori Interaksi Simbolik (*Symbolic Interaction*) merujuk pada 2 (dua) pertanyaan yang memfokuskan pada keluarga, yaitu sosialisasi dan personalitas.
7. Kerangka Pertukaran Sosial (*Social Exchange*)
8. Kerangka Perkembangan (*Developmental*)

Perkembangan Studi Keluarga

Perkembangan konteks sosio-budaya dalam sejarah studi keluarga adalah sebagai berikut:

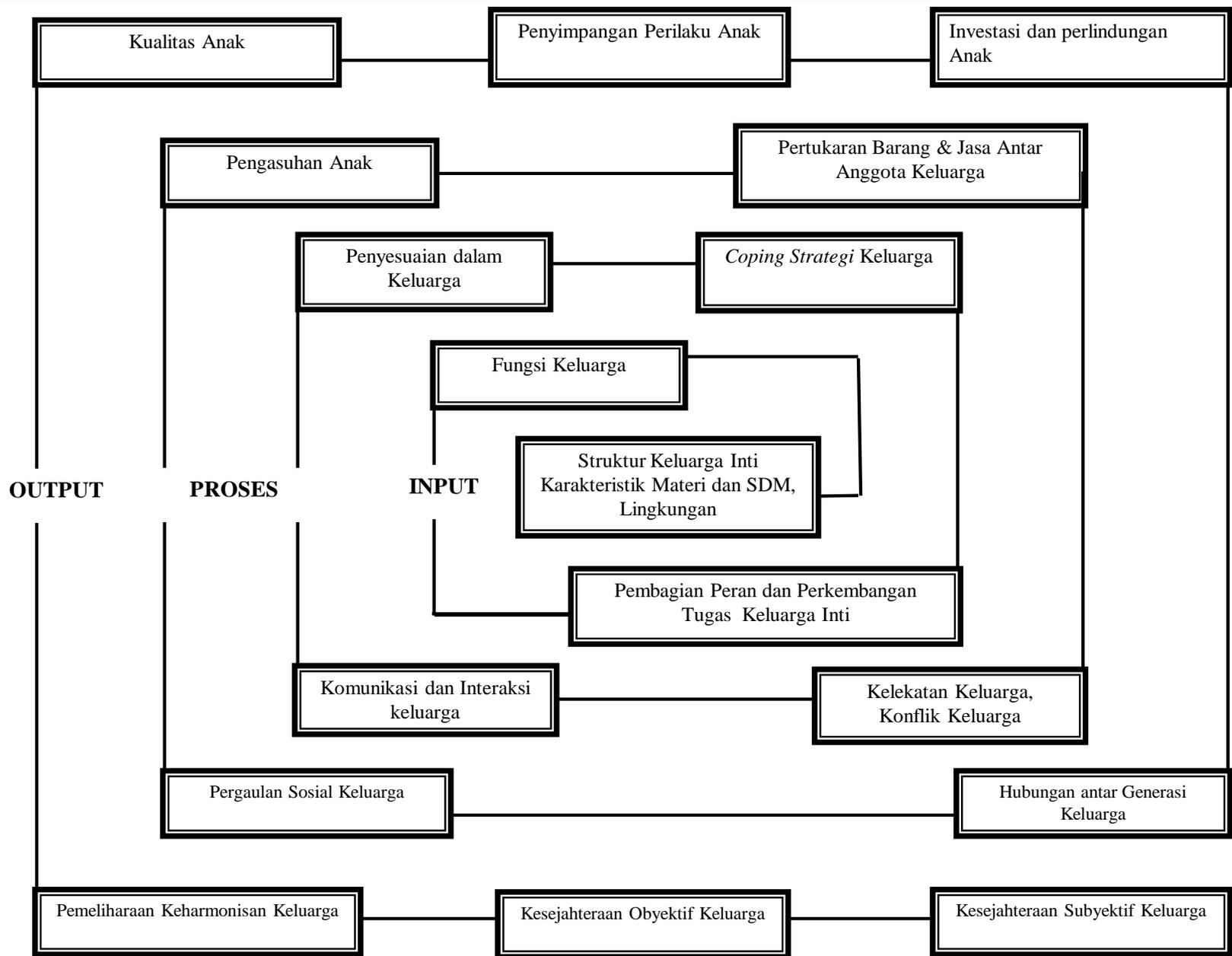
1. Era progresif dan reformasi sosial
2. Tahun 1920-an dan 1930-an yaitu kembalinya ke personal
3. Periode pasca perang- Era dari *Normalcy*
4. Tahun 1960-1970an- yaitu rusaknya konsensus pasca perang
5. Konteks metode penelitian keluarga
6. Munculnya tren di bidang keluarga di awal tahun 1990an

Tujuan dari teori-teori studi keluarga adalah :

1. Pengetahuan *naturalistik-positivis* versus pengetahuan sensitising-deskriptif.
2. Abstrak versus kontekstual.
3. *Falsefiability* sebagai suatu elemen utama.
4. Pengertian sebagai tujuan versus penjelasan, prediksi dan kontrol.
5. Pengetahuan akademik versus personal.
6. Pengetahuan untuk pengetahuan itu sendiri versus pengetahuan untuk perubahan sosial.

Contoh ilustrasi penelitian studi keluarga berdasarkan karakteristik keluarga dan klasifikasi variabel-variabel penelitian

Karakteristik Keluarga	Variabel Penelitian	Keterangan Klasifikasi Kelas		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Karakteristik Sosial				
	Pendidikan formal	≤ tamat SD (6 tahun)	Antara tamat SD/MTs sampai tamat SMU/SMK/MA (7-12 tahun)	Antara tamat SMU/SMK/MA sampai tamat perguruan tinggi atau Master dan Doktoral (13-20 tahun)
	Status Pekerjaan	Buruh/pegawai harian lepas	Pegawai tetap posisi menengah	Posisi manajer ke atas
Karakteristik Ekonomi				
	Pendapatan/kapita/bulan	≤ Garis kemiskinan ³	Antara 1,01 garis kemiskinan sampai dengan 10 kali garis kemiskinan ⁴	≥ 10 kali garis kemiskinan ⁴
	Pengeluaran/ kapita/bulan	≤ Garis kemiskinan ³	Antara 1,01 garis kemiskinan sampai dengan 10 kali garis kemiskinan ⁴	≥ 10 kali garis kemiskinan ⁴
	Jumlah aset			
Karakteristik Demografi				
	Umur ¹			
	Jumlah anggota keluarga ²			



Contoh kajian studi keluarga

Asal Mulanya Keluarga

Perkawinan dan keluarga merupakan institusi sosial manusia yang tertua. Perkawinan didefinisikan sebagai berikut:

- ✓ *“Marriage is a social affair. Marriage implies a ceremony, a union with social sanctions, a recognition of obligation to the community assumed by those entering this relationship”* (Burgess & Locke, 1960; Hal. 6)
- ✓ *A legal contract between a woman and a man who are at or above a specified age and who are not already legally married to someone else; a union between people that unites partners sexually, socially, and economically; that is relatively consistent over time; and that accords each member certain agreed-upon rights*

Status Perkawinan

1. Bujangan (*single*) adalah orang yang belum menikah dan terikat dengan kewajiban perkawinan.
2. Menikah (*married*) adalah orang yang sudah terikat secara hukum perkawinan.
3. Berpisah (*separated*) adalah orang yang berpisah sementara dengan pasangan perkawinannya.
4. Janda (*widowed*) adalah seorang istri yang bercerai.
5. Bercerai (*divorced*) adalah seseorang yang secara hukum bercerai dengan pasangannya.



Variasi bentuk perkawinan manusia dewasa yang berperan sebagai pasangan suami dan istri terdiri atas :

1. Akhiran *gamy* merujuk pada perkawinan atau penyatuan perkembangbiakan dan reproduksi. Jadi secara ringkas istilah sifat perkawinan terdiri atas:
 - *Monogamy* (pasangan terdiri atas satu suami dan satu istri).
 - *Bigamy* (pasangan terdiri atas satu suami dan dua istri).
 - *Polygamy* (pasangan terdiri atas satu suami dan beberapa atau banyak istri).
 - *Allogamy* (pasangan suami dan istri yang berhubungan dekat).
 - *Endogamy* (pasangan suami/istri berasal dari dalam keluarga).
 - *Exogamy* (pasangan suami/istri berasal dari luar keluarga atau eksternal).
2. *Polygyny* yaitu bentuk dari *polygamy* yaitu perkawinan antara satu suami dan lebih dari dua atau lebih istri yang muncul pada tahapan yang lebih tinggi dari budaya primitif, khususnya karena peningkatan properti pribadi dan peningkatan kekuatan laki-laki dalam keluarga.
3. *Polyandry* yaitu perkawinan dua atau lebih suami dengan satu istri membentuk satu kelompok pasangan suami istri.

Lanjutan...

4. *Group Marriage* adalah perkawinan kelompok suami dengan kelompok istri. Lokasi perkawinan kelompok ada di bagian New Guinea
5. *Monogamy* adalah perkawinan antara satu suami dan satu istri yang secara praktis dilakukan oleh semua masyarakat apakah primitif, kuno, jaman pertengahan atau modern.
6. Pola umum dari berbagai budaya tentang kelompok prokreasi

Tipe Keluarga

1. Berdasarkan garis keturunan yang memegang properti dan warisan.
 - *Patrilineal* adalah sistem keluarga berdasarkan garis keturunan ayah.
 - *Matrilineal* adalah sistem keluarga berdasarkan garis keturunan ibu
 - *Bilateral* adalah sistem keluarga dimana kekuasaan dan properti ditransfer melalui garis keturunan kedua orangtua yaitu ayah dan ibunya
2. Berdasarkan tempat tinggal pasangan suami dan istri setelah menikah
 - *Patrilocal* adalah sistem keluarga yang tempat tinggalnya di dekat keluarga suami.
 - *Matrilocal* adalah sistem keluarga yang tempat tinggalnya di dekat keluarga istri. Keluarga besar hidup bersama menurut aturan patrilineal.
 - *Bilocal* adalah sistem keluarga yang tempat tinggalnya dekat dengan orangtua dari salah satu suami atau istri.
 - *Neolocal* adalah sistem keluarga yang tempat tinggal adalah milik sendiri yang mungkin jauh dari orangtua baik suami atau istri.

Lanjutan...

3. Terdapat 3 (tiga) tahapan sejarah evolusi keluarga yaitu:

- *The extended-patriarchal family* yang merupakan karakteristik masyarakat kuno.
- *The small patriarchal family* yang asalnya dari masyarakat jaman pertengahan (*medieval society*).
- *The modern democratic family which to a great extent is a product of the economic and social trends accompanying and following the industrial revolution*

4. Keluarga pasangan suami istri inti (*nuclear and conjugal families*) yang merujuk pada struktur keluarga dengan unit keluarga dalam bentuk yang terkecil terdiri atas suami, istri dan anak-anak

5. Keluarga besar (*extended family*) yang merujuk pada struktur keluarga yang luas di atas keluarga inti yang terdiri atas sejumlah kelompok keluarga inti dalam keluarga luas.

6. *Voluntarily child-free families* adalah terdiri atas pasangan yang mempunyai keputusan secara sadar untuk tidak mau mempunyai anak

7. *Single-parent families* terdiri atas satu orangtua dan anak-anaknya

8. *Lesbian dan gay families* yang terdiri atas pasangan dengan jenis kelamin yang sama yang tinggal bersama dan membentuk suatu keluarga

Definisi Institusi Keluarga

“The family institution is a small kinship structured group with the key function of nurturant socialization of the newborn.

(Reiss, 1969: hal. 44).



Together
we make a
Family

Norma Keluarga Tradisional dan Alternatif Non-tradisional

Norma Keluarga Tradisional Keluarga	Alternatif Keluarga Non-tradisional Keluarga
Perkawinan sah	<i>Single</i> – tidak pernah menikah Hidup bersama tanpa menikah (<i>nonmarital cohabitation</i>)
Menikah sekali saja	Menikah kembali (<i>remarriage</i>) Menikah berkali-kali (<i>multiple marriage</i>)
Pernikahan beda jenis kelamin (<i>heterosexual marriage</i>)	Pernikahan dengan jenis kelamin yang sama (<i>same-sex marriage</i>)
Pernikahan Endogami (<i>endogamous marriage</i>)	Perkawinan yang berbeda keyakinan (<i>interfaith marriage</i>) Perkawinan yang berbeda ras (<i>interracial marriage</i>) Perkawinan yang berbeda kelas (<i>interclass marriage</i>)
Rumahtangga dengan 2 orang dewasa (<i>two-adult households</i>)	Rumahtangga dengan orang dewasa banyak (<i>multi-adult households</i>) Rumahtangga tinggal bersama-sama (<i>communal living</i>) Keluarga berafiliasi (<i>affiliated families</i>)
Mempunyai anak-anak	Secara sukarela tidak punya anak (<i>voluntary childless</i>)
Dua orangtua tinggal bersama	Orangtua tunggal (<i>single parent</i>) Orangtua bercerai tapi mengasuh anak bersama (<i>joint custody</i>) Keluarga tiri (<i>step families</i>)
Orangtua sebagai kunci sumber : pendidikan Agama Perlindungan rekreasi	Tugas berikut ini dilakukan oleh: Pendidikan oleh sekolah Agama oleh gereja Perlindungan oleh pemerintah dan polisi Rekreasi oleh klub olah raga/seni dan pariwisata
Pernikahan sampai orangtua meninggal (<i>until death</i>)	Pernikahan sampai orangtua bercerai atau berpisah (<i>until divorce or separation</i>)

Lanjutan...

Norma Keluarga Tradisional Keluarga	Alternatif Keluarga Non-tradisional Keluarga
Laki-laki sebagai pencari nafkah dan penyedia kebutuhan keluarga (<i>male as provider</i>)	Perempuan sebagai pencari nafkah dan penyedia kebutuhan keluarga (<i>female as provider</i>) Suami dan istri bekerja (<i>dual career</i>) Suami dan istri bekerja di luar kota dan pulang dalam periode tertentu (<i>commuter marriages</i>)
Laki-laki sebagai kepala keluarga atau yang berkuasa (<i>male as head or authority</i>)	Perempuan sebagai kepala keluarga (<i>female as head</i>) Hubungan androgini (<i>androgynous relationships</i>)
Keluarga mencukupi diri sendiri dan berusaha mandiri (<i>self-supporting, independent</i>)	Keluarga hidup dari program sosial (<i>welfare, social security</i>)
Kesucian keperawanan sebelum menikah (<i>Premarital chastity</i>)	Tidak perawanan sebelum menikah atau tidak menikah (<i>Pre – or nonmarital intercourse</i>)
Seksual semata-mata untuk perkawinan sebagai hak tunggal (<i>Marital sexual exclusivity</i>)	(<i>Extramarital relationships</i>) Hubungan seksual terbuka (<i>Sexually open marriages</i>) Hubungan intim dengan teman (<i>Intimate friendships</i>)

Perkembangan Keluarga

- ✓ Setiap orang membutuhkan pola perilaku atau aturan (*roles*) yang mengikuti bersamaan dengan kedudukan (*position*) yang dimilikinya.
- ✓ Dalam hubungan anak perempuan dan ibunya, maka seorang anak perempuan dapat dipandang mempunyai peran sebagai anak perempuan dari seorang perempuan yang mempunyai peran sebagai ibu.
- ✓ Oleh karena itu, tipe keluarga dalam suatu masyarakat adalah sebagai akibat suatu posisi dan peran yang dihasilkan. Jadi, struktur keluarga adalah pola posisi/ kedudukan dan peran yang ada di dalamnya.



Pendekatan dalam menganalisis perkembangan keluarga

1. Pendekatan modernisasi menjelang tahun 1960an dipelopori oleh William J. Goode yang memandang bahwa sistem keluarga sebagai terkait dengan hubungan sebab-akibat dari berbagai fenomena sosial seperti industri dan perkembangan ekonomi.
2. Proses sosialisasi dialami setiap individu sejak lahir untuk dapat berkembang menjadi makhluk sosial. Terdapat dua tahapan sosialisasi yaitu primer dan sekunder
3. Charles Horton Cooley memperkenalkan konsep '*looking glass self*' bahwa individu mengalami 3 tahapan proses secara terpisah, yaitu persepsi, intepretasi, dan respon.
4. Sosialisasi Peran Menurut Jenis Kelamin (*Gender-Role-Socialization*) digambarkan oleh Gerald Leslie.
5. Pengaruh perbedaan kelas sosial terhadap sosialisasi anak dalam keluarga menurut Melvin Kohn, adalah *Lower-class* , *Working-class*, *Middle-class*, dan *Elite-class*.

Lanjutan...

6. Hubungan-hubungan dalam keluarga dapat dilihat dari hubungan suami-istri, hubungan orangtua-anak, dan hubungan antar saudara kandung (*siblings*). Robert R. Bell (1979) mengatakan ada 3 jenis hubungan keluarga yaitu kerabat dekat (*conventional kin*), kerabat jauh (*discretionary kin*), dan orang yang dianggap kerabat (*fictive kin*).
7. Menurut teori pertukaran sosial, ada dua syarat yang harus dipenuhi yaitu perilaku yang berorientasi pada tujuan yang hanya dapat dicapai melalui interaksi dengan orang lain, dan perilaku yang bertujuan untuk memperoleh sarana bagi pencapaian tujuan.

Penyesuaian Konflik dalam Keluarga

✓ Penyesuaian antara Suami dan Istri

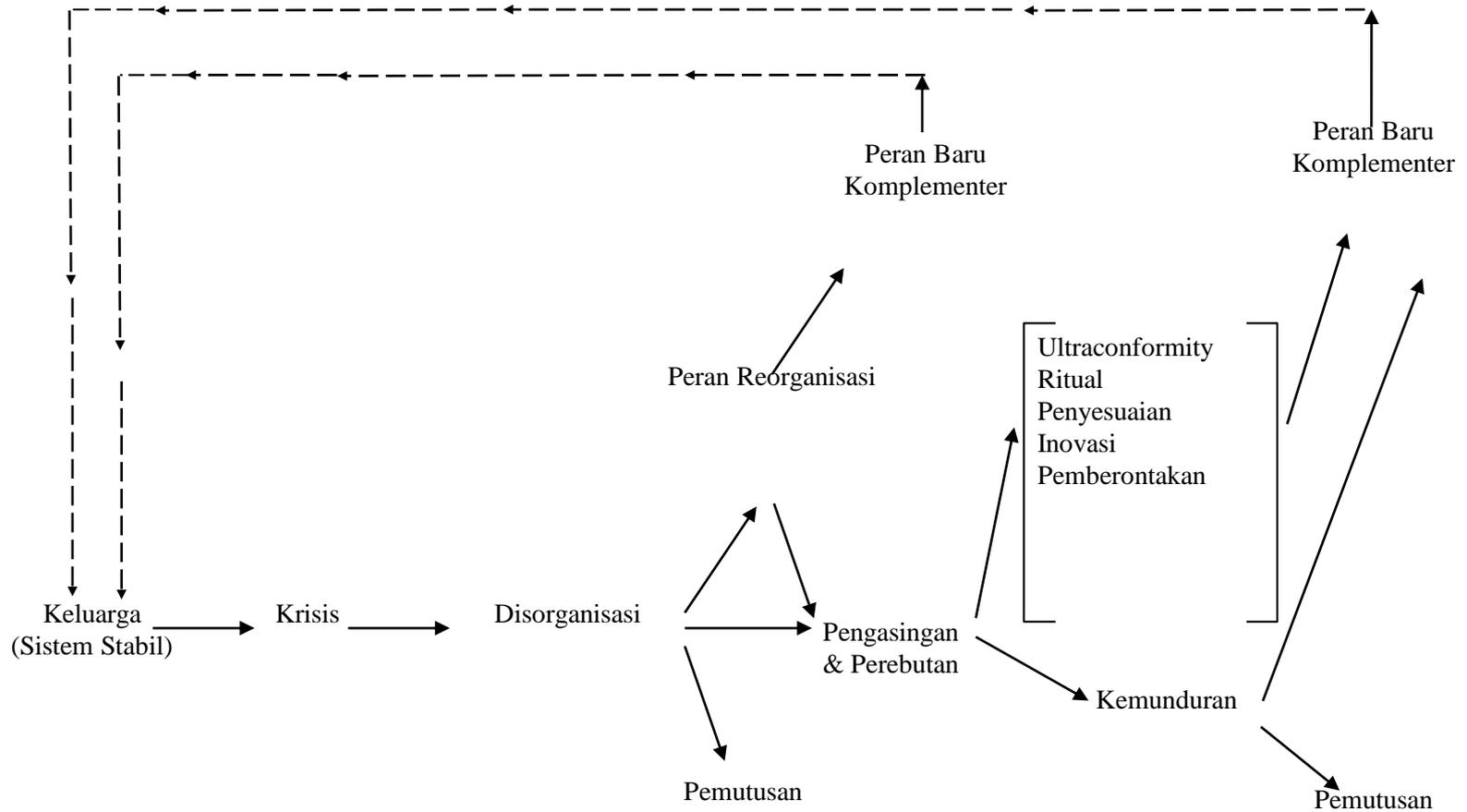
Penyesuaian pasangan baru menikah dapat dilakukan dengan menggunakan Teori Peran. Berdasarkan pandangan perilaku peran, apabila konflik dalam perkawinan muncul karena salah satu melanggar harapan pasangannya.

✓ Penyelesaian Konflik Keluarga

Sumber konflik keluarga :

1. Tingkat tekanan
2. Tingkat keintiman
3. Jumlah anak sedikit
4. Perubahan situasi
5. Mekanisme dalam menyelesaikan konflik keluarga :
6. Peningkatan fasilitas untuk kehidupan keluarga apabila konflik diakibatkan dari kelangkaan fasilitas.
7. Mekanisme sistem prioritas dalam penggunaan sumberdaya yang terbatas.
8. Perluasan dan peningkatan otonomi untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas bagi anggota keluarga.
9. Penguatan nilai keamanan untuk mengurangi tekanan antar anggota keluarga.

Alur Penanganan Krisis Dalam Keluarga.



Kehidupan Keluarga dan Masyarakat di Perkotaan

Claude Fisher (1976) seorang ahli Sosiologi Perkotaan menyimpulkan adanya beberapa pendekatan teori sosial psikologi dalam memahami kehidupan di kota.

1. Pendekatan Teori *Determinist* yang menyatakan bahwa setting perkotaan secara langsung mempengaruhi para penghuninya dan beberapa karakteristik dari perkotaan dapat mengarah pada gangguan sosial dan personalitas serta perilaku penyimpangan.
2. Pendekatan kedua yaitu Teori *Compositional* memperkirakan bahwa setting perkotaan tidak secara langsung berpengaruh kepada perilaku sosial. Pendekatan ketiga adalah Teori Sub *Cultural* yang merupakan integrasi dari kedua pendekatan teori sebelumnya.

Budaya dan Lingkungan

- ✓ Budaya dan lingkungan fisik melibatkan manusia dan berbagai proses psikologi yang terdiri atas 2(dua) aktivitas yaitu aktivitas mental dan aktivitas perilaku.
- ✓ Budaya dan lingkungan fisik melibatkan manusia dan berbagai proses psikologi yang terdiri atas 2(dua) aktivitas yaitu aktivitas mental dan aktivitas perilaku.

Istilah Budaya

- ✓ *Refers to beliefs and perceptions, values and norm, customs, and behavior of a group or society*
- ✓ *The term culture is used to indicate that cognitions, feelings, and behavior are shared among a group of people in a consensual way*
- ✓ *The term culture implies that these shared belief, value, and style of behavior are passed on to others, especially children, and that the socialization and education of new members of culture help preserve consensus from one generation to the next*
- ✓ *A society's values, belief, and practices involve more than mental and behavioral, processes: culture appears in objects and in the physical environmentzx*

Konsep Kesejahteraan Keluarga

- ✓ Penelitian tentang kesejahteraan keluarga dan kepuasan hidup mulai muncul pada tahun 1950an yang dimulai dari penggunaan “*National survey designs and social indicators of subjective well being*”.
- ✓ Camara dan Resnick (1987) mengidentifikasi 4 (empat) proses keluarga yang menengahi efek perceraian pada fungsi sosial dan emosional anak, yaitu pengenalan konflik antar orangtua, kerjasama antar orangtua dan hubungan ayah.
- ✓ Kesejahteraan keluarga juga dijelaskan dalam pengembangan instrumen.

Pengasuhan dan Perilaku Anak

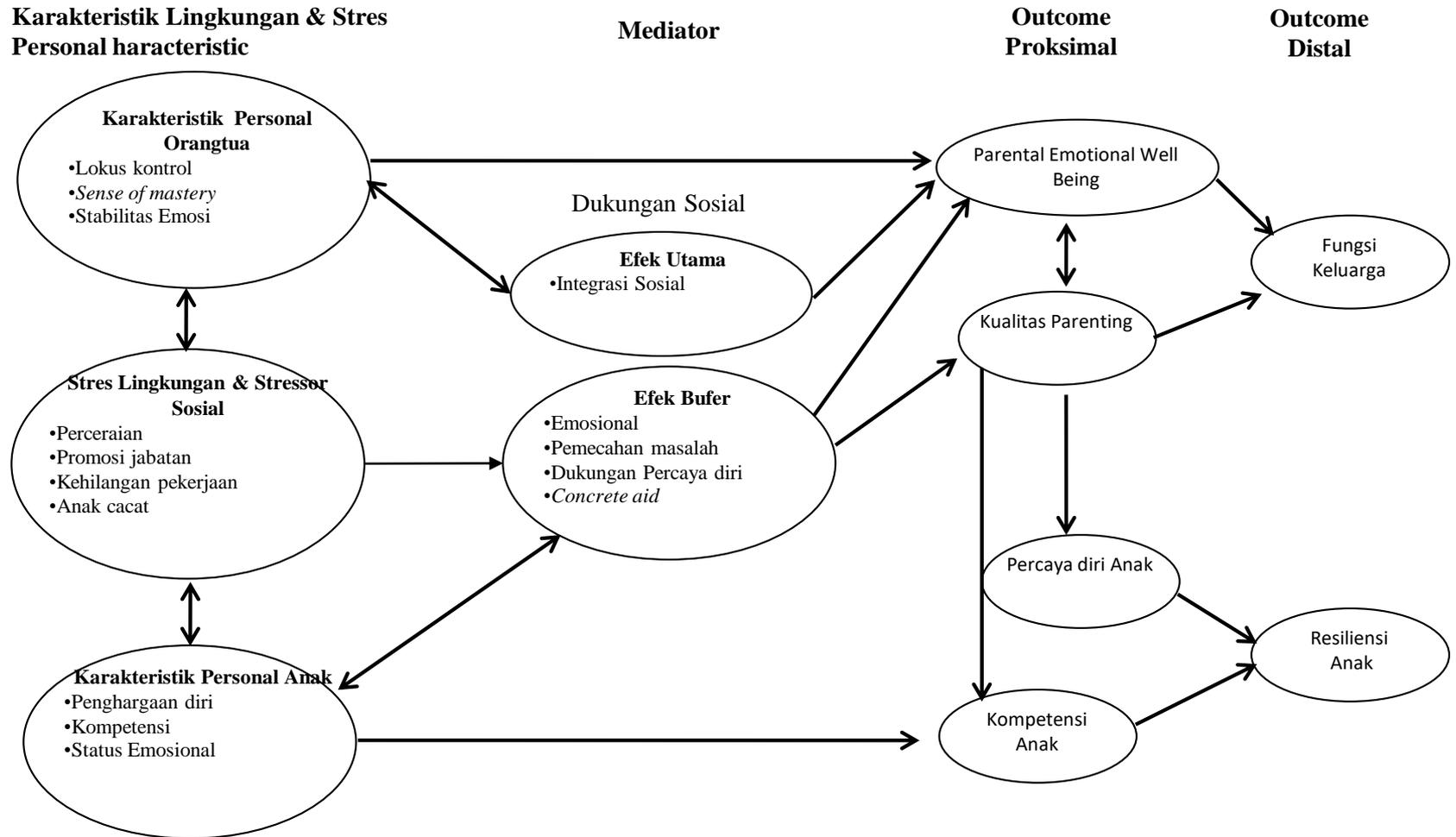
- ✓ Teori tradisional dari perkembangan anak menekankan pada peran utama pengasuh (*caregiver*), khususnya selama tahun pertama kehidupan anak yang merupakan masa pembentukan dasar perkembangan hubungan yang sehat pada bayi, perasaan diri dan perasaan kemanjuran diri (Bowlby, 1969).
- ✓ Kualitas pengasuhan terus memainkan peran kunci sepanjang perkembangan anak dan interaksi antara karakteristik dan perilaku anak dengan konteks sosio-budaya keluarga.
- ✓ Penggunaan struktur dan disiplin oleh orangtua sudah diuji dalam beberapa studi.
- ✓ Review studi longitudinal tentang gangguan perilaku anak, Reid (1993) menekankan pentingnya strategi efektif dalam pengasuhan yang menunjukkan supervisi untuk mencegah gangguan perilaku.
- ✓ Kualitas pengasuhan dan kesejahteraan keluarga mempunyai kontribusi pada pembentukan karakteristik dan perilaku anak.

Konsep Kelentingan/Tahan Banting Seorang Anak (Child Resilience)

- ✓ Salah satu studi yaitu the *Kauai Longitudinal Study* (Werner & Smith, 1982) yang mendefinisikan kelentingan sebagai kapasitas untuk mengatasi stres internal dan eksternal secara efektif.
- ✓ Proyek hubungan ibu dan anak menempatkan konsep resilien atau kelentingan dalam kerangka perspektif organisasi dan perkembangan sebagai suatu proses, dan suatu kapasitas untuk menuju tahapan sukses tentang isu perkembangan sepanjang waktu melalui transaksi individual dengan lingkungannya (Egeland, Carlson, & Sroufe, 1993).

Hubungan Lingkungan Keluarga Internal dengan Output Anak.

(Sumber: Altman & Chemers, 1980; Hal. 277).



Keluarga dan Rumahtangga

Rumahtangga Sebagai Suatu Unit

Standar definisi dari rumahtangga adalah *individual who are sharing a common kitchen or the same cooking pot and living under the same roof are usually considered to constitute one household.*

Karakteristik dari rumahtangga :

Rumahtangga dibentuk berdasarkan hubungan kekeluargaan yang dipusatkan pada perkawinan dan orangtua.

Salah satu tanda rumahtangga adalah tinggal bersama.

Unit tempat tinggal dan unit konsumsi adalah satu dan sama.

Rumahtangga adalah unit yang mengumpulkan dan mendistribusikan sumberdaya.

Peran Ganda Ekonomi Perempuan dalam Keluarga

Perbudakan dan bentuk stratifikasi sosial memainkan peran yang penting dalam masyarakat berkaitan dengan beragam pola tenaga kerja yang kompleks.

Perkawinan dan Rumahtangga

Pekerjaan apapun mengenai manajemen sumberdaya rumahtangga harus melibatkan pengertian tentang konteks perkawinan dalam suatu budaya tertentu, misalnya seberapa besar derajat penyatuan (*the degree of jointness*) pendapatan dan aset kekayaan dari pasangan suami dan istri.

Rumahtangga dan Manajemen Sumberdaya

Loyalitas seorang laki-laki dalam mengalokasikan pendapatan dengan cara yang tidak selalu berkaitan dengan prioritas kebutuhan unit suami istri (*the conjugal unit*) atau keluarga dengan anak-anaknya sebagai hasil prokreasi.

Terimakasih

